

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Pemilihan tempat dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive*, yaitu di Kabupaten Lebak. Kabupaten Lebak dipilih dengan pertimbangan karena termasuk dalam 113 Kabupaten tertinggal di Indonesia. Waktu pengambilan data dilakukan selama satu bulan pada 30 Maret hingga 20 April 2017.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan subyek penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya¹. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Populasi dalam penelitian ini adalah mustahik penerima zakat produktif dalam bentuk modal bergulir tahap pertama dari BAZNAS Kabupaten Lebak sebanyak 315 orang mustahik.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.² Apabila peneliti melakukan penelitian

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*,.(Bandung : Alfabeta, 2010), 117.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*,.(Bandung : Alfabeta, 2010), 118.

terhadap populasi yang besar, sementara peneliti ingin meneliti tentang populasi tersebut dan peneliti memiliki keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel. Sampel yang diambil dapat mewakili atau representatif bagi populasi tersebut.

Responden yang dipilih pada penelitian ini adalah penerima zakat dari BAZNAS Kabupaten Lebak. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 50 orang mustahik zakat. Pengambilan contoh di tiap desa dilakukan menggunakan metode *purposive*. *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Data contoh diperoleh dari data BAZNAS Kabupaten Lebak kemudian dipilih individu yang masuk dalam kriteria dan secara *purposive*.

C. Jenis Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif regresi. Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel.

Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional study*. Jenis penelitian ini berusaha mempelajari dinamika hubungan atau korelasi antara faktor-faktor risiko dengan dampak atau efeknya. Keduanya diobservasi pada saat yang sama, artinya setiap subyek penelitian diobservasi hanya satu kali saja dan faktor risiko serta dampak diukur menurut keadaan atau status pada saat observasi.

Metode penelitian ini dipilih karena dapat memberi gambaran tentang hubungan zakat dan tingkat kesejahteraan mustahik.

D. Jenis dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Pengambilan data sekunder dilakukan di BAZNAS Kabupaten Lebak sebagai lembaga penghimpun dan penyalur dana zakat. Sedangkan data primer diambil dari musatahik penerima zakat produktif dari BAZNAS Kabupaten Lebak dalam bentuk modal bergulir.

E. Teknik Pengambilan Data

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung. Data sekunder didapatkan melalui studi literatur dari buku, internet, dan penelitian-penelitian sebelumnya yang terkait dengan topik penelitian. Data primer diambil melalui teknik wawancara dengan mustahik menggunakan kuesioner meliputi: (1) karakteristik responden, (2) karakteristik keluarga, (3) kesejahteraan keluarga. Data sekunder didapatkan melalui studi literatur dari buku, internet, dan penelitian-penelitian sebelumnya yang terkait dengan topik penelitian. Data sekunder yang digunakan adalah data penerima zakat BAZNAS Kabupaten Lebak selama tahun 2016. Data primer, karakteristik keluarga mustahik dan individu tersaji pada Tabel 3.1

Tabel 3.1
Jenis Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Alat Bantu

No	Variabel	Data	Teknik Pengambilan Data	Alat Bantu
1	Karakteristik responden dan keluarga	Primer	Wawancara	Kuesioner
2	Kesejahteraan keluarga	Primer	Wawancara	Kuesioner
3	Data penerima zakat	Sekunder	BAZNAS Kabupaten Lebak	-

F. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif menggunakan rata-rata, frekuensi dan analisis *inferensia statistic*. Tahapan dalam pengolahan data meliputi pengeditan, pemberian kode, pemberian skor, pengentrian, peng-*cleaning*-an, dan analisis.

Variabel yang diukur adalah karakteristik keluarga, zakat yang diterima, dan kesejahteraan keluarga. Pendapatan perbulan dan pendapatan perkapita menjelaskan tentang kondisi kemiskinan mustahik. Kemiskinan berdasarkan pendapatan perbulan menggunakan acuan Upah Minimum Regional (UMR). Kemiskinan berdasarkan pendapatan perkapita menggunakan acuan pembagian menurut Badan Pusat Statistik (BPS).

Kesejahteraan keluarga diukur menggunakan tekanan ekonomi contoh seperti sandang, pangan, dan papan. Tekanan ekonomi sendiri diukur berdasarkan tekanan ekonomi obyektif (permasalahan keuangan keluarga). Tekanan ekonomi obyektif diketahui dari perbandingan

pendapatan dan pengeluaran, dan rasio hutang dengan aset. Rasio hutang dengan aset dihitung dengan rumus:

$$\text{Rasio Hutang - Aset} = \frac{\text{Hutang}}{\text{Aset}} \times 100\%$$

Variabel kesejahteraan keluarga dikompositkan sehingga diperoleh total skor, kemudian dilakukan transformasi skala *ordinal* dari 0 - 5 dengan rumus sebagai berikut:³

$$Z = \frac{Y - \text{Min}}{\text{Max} - \text{Min}}$$

Keterangan :

Z = Persentase jawaban contoh

Y = Total skor jawaban contoh

Min = Total skor minimum pertanyaan

Max = Total skor maksimum pertanyaan

Hasil transformasi tersebut dibuat kategori berdasarkan interval kelas. Berdasarkan Slamet, interval kelas ditentukan menggunakan rumus berikut:⁴

$$\text{Interval Kelas (I)} = \frac{\text{Skor Maksimum (NT)} - \text{Skor Minimum (NR)}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

Pengelompokkan kategori adalah sebagai berikut:

- Rendah = NR sampai (NR+I) = 0 – 2,5
- Tinggi = {(NR+I)+1} sampai NT = 2,6 – 5

³Pitriana, ifah kholifah. Skripsi. Pengaruh Kerentanan, Perubahan, Dan Stabilisasi Berdasarkan Siklus Perkembangan Keluarga Terhadap Kualitas Hidup Lanjut Usia. (Bogor : Institut Pertanian Bogor, 2013), 18.

⁴Puspitawati, *Manajemen Data Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. (Bogor: Institut Pertanian Bogor, 2003), 23.

Jenis data yang didapatkan merupakan data rasio yaitu pendapatan, data nominal yaitu tingkat pendidikan, data ordinal yaitu tekanan ekonomi, dan kesejahteraan keluarga. Analisis *inferensia statistic* digunakan untuk menganalisis secara statistik guna menguji hipotesis penelitian menggunakan SPSS versi 16,0.

1. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi merupakan salah satu metode untuk menentukan hubungan sebab akibat antara suatu variabel dengan variabel lainnya. Pada penelitian ini digunakan uji regresi linier berganda. Uji regresi linier berganda dilakukan menggunakan metode *enter*. Uji ini dilakukan untuk melihat pengaruh faktor-faktor yang paling mempengaruhi kesejahteraan. Persamaan regresinya adalah :

$$Y_1 = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon$$

$$Y_2 = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon$$

$$Y_3 = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon$$

Keterangan:

Y_1 = Total aset

Y_2 = Total Hutang

Y_3 = Kesejahteraan

α = konstanta regresi

β = koefisien regresi

X_1 = jumlah anak (orang)

X_2 = Total pendapatan sebelum mendapatkan zakat

X_3 = Total pendapatan setelah mendapatkan zakat

X_4 = Total zakat yang diterima

ϵ = *error*

2. Uji F Statistik (Simultan)

Uji F digunakan untuk melihat bagaimana pengaruh semua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik/signifikan atau tidak baik/nonsignifikan. Dalam SPSS, uji F ini ditampilkan dalam tabel ANOVA pada uji regresi linier berganda. Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan F hitung dalam tabel ANOVA dengan F tabel. Jika F hitung $>$ F tabel maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Untuk melihat nilai F tabel terlebih dahulu harus menghitung *degree of freedom* (df) pada pembilang (df n_1) dan pada penyebut (df n_2) dengan rumus :

$$df (n_1) = k-1$$

$$df (n_2) = n- k$$

Keterangan :

k = jumlah variabel bebas

n = jumlah sampel

3. Uji Asumsi Klasik

Pada uji regresi linier berganda diharuskan dilakukan tiga tahap uji yaitu multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Ketiga uji tersebut dilakukan untuk menghindari beberapa masalah dalam regresi linier berganda.

a. Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah uji yang dilakukan untuk memastikan apakah di dalam sebuah model regresi ada interkorelasi (hubungan yang sangat erat) atau kolinearitas antar variable bebas. Jika antar variable X memiliki hubungan sangat erat, maka variable Y akan kalah hubungannya dengan X. Interkorelasi dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi antar

variable bebas, nilai VIF dan tolerance, nilai Eigenvalue dan Condition Index. Nilai tersebut dapat ditampilkan dalam tabel hasil analisis regresi linier berganda.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji untuk mendeteksi ada tidaknya kesamaan atau tidak varian dari residual dari sampel yang satu dengan sampel yang lain. Uji dalam penelitian ini menggunakan uji Glesjer dimana nilai signifikansi lebih dari 0,05 menunjukkan tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

c. Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana faktor-faktor pengganggu yang satu dengan yang lain berhubungan. Uji autokorelasi di dalam model regresi linier berganda harus dilakukan apabila data merupakan data time series atau runtut waktu. Hal tersebut disebabkan karena sebuah nilai pada sampel tertentu sangat dipengaruhi oleh nilai sampel sebelumnya. Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji Durbin-Watson.